

PROBLEM SOLVING SISTEM PENGAJIAN KARYAWAN DALAM MANAJEMEN OPERASIONAL KOMPUTER MENGUNAKAN PENDEKATAN SISTEM

Nunung Hidayatun

Jurusan Manajemen Informatika, AMIK BSI Jakarta

nunung.ntn@bsi.ac.id

Abstract - Salary is one important aspect of the company because it is a form of compensation as remuneration for the performance of a given company employees. The objective of this study was to analyze the payroll process in PT Bona Mula Success Cikarang and propose improvements on the weaknesses contained in the system is running. The problems that occurred in the company today, the counting process payroll at PT Bona Mula Success is still conventional, existing systems spend much time on the process of salary that often delays the time of payment of salaries to the employees. The method used is problem solving using the systems approach consists of three steps. The results showed that after the analysis is the discovery of a problem that occurs on the employee payroll system and finding the best solutions to solve problems in the payroll system with the implementation of application program utilizing CBIS payroll.

Keyword: computer operations management, problem solving

Abstrak –Gaji adalah salah satu aspek yang penting dalam perusahaan karena merupakan suatu bentuk kompensasi sebagai balas jasa yang diberikan perusahaan atas kinerja karyawannya. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis proses penggajian di PT Bona Mula Sukses Cikarang dan memberikan usulan perbaikan atas kelemahan yang terdapat dalam sistem yang sedang berjalan. Fenomena yang terjadi untuk proses penghitungan gaji pada PT Bona Mula Sukses masih konvensional, sistem yang ada menghabiskan banyak waktu pada proses perhitungan gaji sehingga sering terjadinya keterlambatan saat pembayaran gaji kepada karyawan. Metode yang digunakan adalah *problem solving* menggunakan pendekatan sistem yang terdiri dari tiga langkah. Hasil penelitian disampaikan bahwa setelah dilakukan analisis ditemukannya masalah yang terjadi pada sistem penggajian karyawan dan ditemukannya solusi terbaik untuk mengatasi masalah pada sistem penggajian dengan memanfaatkan CBIS diterapkannya aplikasi program penggajian karyawan.

Kata Kunci: Sistem, *problem solving*, CBIS

I. PENDAHULUAN

Penggajian adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu persetujuan atau peraturan perundang-undangan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik untuk karyawan itu sendiri maupun untuk keluarga (Sumarsono, 2003). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam proses kompensasi (dijabarkan

dalam kebijakan penggajian terhadap karyawan) berperan sangat penting dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan suatu organisasi, baik organisasi yang *profit oriented* maupun organisasi nirlaba. Ketidcakapan manajemen dalam mengelola sumber daya manusianya bisa menyebabkan ketidakharmonisan hubungan karyawan dan manajemen organisasi tersebut. Apabila hal tersebut terus berlanjut tanpa ada penanganan yang baik, akan mengakibatkan turunnya motivasi kerja para karyawan, sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja organisasi (Tofik, 2010).

Pada implementasinya proses penggajian karyawan dalam suatu perusahaan membutuhkan perhitungan yang cukup rumit apabila tidak didukung dengan sistem komputerisasi. Dalam hal ini PT Bona Mula Sukses memiliki jumlah tenaga kerja yang banyak namun memiliki permasalahan dalam sistem penggajiannya.

Kasus yang terjadi diantaranya, satu, pengolahan data penggajian masih menggunakan pembukuan secara konvensional, yang rata-rata banyak menimbulkan keselisihan antara data yang *real* dengan data yang ada di pembukuan, mengakibatkan redundansi data sehingga perlu adanya pengecekan ulang dan membutuhkan waktu yang lama bagi divisi yang menanganinya.

Kedua, seiring pemanfaatan teknologi di perusahaan tersebut, pengabsenan karyawan dengan menggunakan *fingerprint*, hanya saja perhitungan absen tersebut masih direkap dengan menghitungnya satu persatu berdasarkan kehadiran setiap karyawan menggunakan Ms.Excel Tidak hanya itu, perhitungan lemburan dan perhitungan gajinya pun masih dilakukan secara konvensional. Hal ini tentunya kurang efektif sebab membutuhkan waktu yang lama dalam perhitungannya.

Ketiga, perhitungan data gaji masih belum terintegrasi dengan sistem yang ada, sehingga proses manual masih terjadi dan komputer hanya digunakan sebagai alat input saja bukan sebagai alat pemroses data mengakibatkan proses perhitungan gaji masih terkesan manual, mengakibatkan sering terlambatnya pembayaran gaji, data yang dihasilkan pun masih diragukan kevalidannya.

Karena itu penggunaan komputer dalam *problem solving* (pemecahan masalah) yang dihadapi manajer terkait dengan sistem penggajian karyawan di PT Bona Mula Sukses yakni menggunakan pendekatan sistem untuk perbaikannya. *Problem solving* adalah mendeteksi, mendiagnosis, menganalisis, dan memecahkan masalah (Putra dan Susanto, 2010).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi pengelolaan manajemen operasional komputer sistem penggajian karyawan pada PT Bona Mula Sukses dan

memberikan solusi yang optimal pada sistem penggajian. Hasil dari aktivitas pemecahan masalah (*problem solving*) adalah solusi. Sejalan dengan kajian penelitian sebelumnya bahwa pada proses inefisiensi sistem perlu penerapan *problem solving* (Normah, 2014)

II. KAJIAN LITERATUR

A. Penelitian Sebelumnya

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Normah (2014) dengan judul "Sistem Manajemen Operasional Komputer dengan Metode *Problem Solving* Sebuah Kajian TI dengan Aplikasi Zahir *Accounting* Versi 5.1", memperhatikan dan mempertimbangkan faktor efisiensi dan ketepatan dalam pengelolaan bisnis yang menggunakan teknologi komputer merupakan suatu keharusan bagi perusahaan yang telah menerapkan IT. *Problem Solving* adalah suatu metode yang tepat untuk mendeteksi, mendiagnosis, menganalisis, dan memecahkan masalah pada sistem manajemen operasional komputer pada suatu perusahaan.

Pada penelitian Syaifudin, Bambang Eka Purnama, dan Indah Uly Wardati (2013) dengan diterapkannya sistem informasi penggajian karyawan pada toko Winscom Kabupaten Pacitan dapat membantu permasalahan yang sering terjadi ditoko Winscom Kabupaten Pacitan karena dapat meminimalkan dalam menghitung gaji keryawan. Pembangunan sistem informasi penggajian karyawan pada toko Winscom Kabupaten Pacitan sudah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan ditoko Winscom Kabupaten Pacitan.

B. *Computer Operation Management*

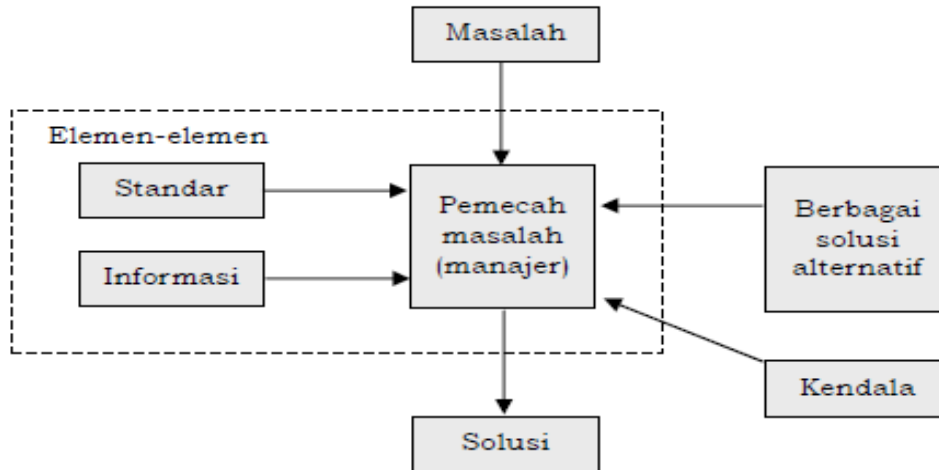
Manajemen operasional komputer adalah Kegiatan di tingkat operasional dalam organisasi, untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih efisien & efektif (produktif, transparan, tertib, cepat, mudah, akurat, terpadu, akuntabel, dan aman)(Sfenrianto, 2014). Dengan tujuan meningkatkan produktivitas kerja dan dengan bantuan komputer (TIK). Manajemen operasi adalah studi tentang pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam fungsi operasi.

C. Problem Solving

Masalah merupakan suatu kondisi yang memiliki potensi untuk menimbulkan kerugian luar biasa atau menghasilkan keuntungan luar biasa. Jadi pemecahan masalah didefinisikan sebagai suatu proses penghilangan perbedaan atau ketidaksesuaian yang terjadi antara hasil yang diperoleh dan hasil yang diinginkan (Hunsaker, 2005). Oleh karena itu

masalah penting untuk dipecahkan. Pemecahan masalah operasional adalah kegiatan/komponen yang dapat mengumpulkan data, memproses data, dan menganalisis data, sehingga informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah di manajemen operasional komputer.

Elemen proses pemecahan masalah dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber: Effendi (2015)

Gambar 1. Elemen Pemecahan Masalah

D. Pendekatan Sistem

Proses pemecahan masalah secara sistematis bermula dari John Dewey, seorang professor filosofi di Columbia of University. Dalam bukunya tahun 1910, ia mengidentifikasi tiga seri penilaian yang terlibat dalam memecahkan masalah suatu kontroversi secara memadai yaitu:

1. Mengenali kontroversi
2. Menimbang klaim alternatif
3. Membentuk penilaian

Kerangka kerja yang dianjurkan untuk penggunaan komputer dikenal sebagai **pendekatan sistem**. Serangkaian langkah-langkah pemecahan masalah yang memastikan bahwa masalah itu pertama-tama dipahami, solusi alternatif dipertimbangkan, dan solusi yang dipilih bekerja. Kerangka kerja untuk penyelesaian masalah berbasis komputer (pendekatan sistem) memiliki tiga tahap utama yakni tahap persiapan, usaha definisi, dan usaha solusi.

E. Penggajian

Pengertian gaji menurut Susanto (2004) "Gaji adalah pendapatan/ penghasilan yang dimasukkan kedalam daftar gaji karyawan yang setiap bulannya dibayarkan dimuka".

Sedangkan Penggajian adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu persetujuan atau peraturan perundang-undangan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik untuk karyawan itu sendiri maupun untuk keluarga (Sumarsono, 2003).

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa gaji merupakan suatu kompensasi yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pegawai sebagai balas jasa atas kinerjanya yang telah diberikan kepada perusahaan. Kompensasi tersebut biasanya diberikan rutin bulanan kepada pegawai.

III. METODE PENELITIAN

A. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka.

B. Pendekatan Sistem

Tahap *problem solving* dengan menggunakan pendekatan sistem:

1. *Preparation Step*/usaha persiapan
Tiga langkah persiapan tidak harus dilaksanakan secara berurutan, karena ketiganya bersama-sama menghasilkan kerangka pikir yang diinginkan untuk mengenai masalah. Ketiga masalah itu terdiri dari:
 - a) Memandang perusahaan sebagai suatu sistem
 - b) Mengetahui sistem lingkungan
 - c) Mengidentifikasi subsistem-subsistem perusahaan

2. *Define Step*/usaha definisi

Usaha definisi mencakup pertama-tama menyadari bahwa suatu masalah ada atau akan ada (identifikasi masalah) dan kemudian cukup mempelajarinya untuk mencari solusi (pemahaman masalah).

3. *Step Of Problem Solving*

- a. *Identify A Problem-Solving As Alternative Solutions*
- b. *Evaluate Solution*
- c. *Select The Best Solution*
- d. *Implement An Effective And Efisien Solution.*

IV. PEMBAHASAN

A. *Preparation Step*

Sistem penggajian karyawan

Indikator: sistem penggajian yang baik
Proses yang terkait: proses rekap absen, proses perhitungan gaji, pembuatan laporan gaji

Proses bisnis:

Tabel 1. Tabel *Preparation Step*

Tujuan	Mengetahui proses pengelolaan data penggajian yang baik
Ukuran keberhasilan	Seluruh kegiatan penggajian tercatat dengan baik, serta menghasilkan laporan penggajian yang baik
Ruang lingkup	Rekap absen-Laporan
Pihak yang terlibat	Karyawan-HRD-Accounting-Direktur
Acuan	Data karyawan, data absen, data lembur, data potongan dan laporan
Penanggung jawab	HRD dan Accounting
Dokumen yang digunakan	Kartu absen, form lembur, slip gaji, laporan

Sumber: hasil penelitian 2015

B. Prosedur Sistem

1. Proses rekapitulasi absen
Setiap akhir bulan HRD akan melakukan rekap absen berdasarkan laporan kehadiran dan form lemburan lalu diserahkan kepada bagian *accounting* untuk dihitung dan dibuatkan gaji.
2. Proses Penghitungan gaji
Berdasarkan arsip rekap absen, *accounting* akan melakukan perhitungan gaji, setelah semuanya dihitung kemudian jumlah yang sudah didapat dikurangi dengan jumlah potongan berupa pph 21, bpjs dan potongan untuk kerugian barang *retur* setelah melakukan perhitungan gaji maka dibuatkan daftar slip gaji dan di arsipkan

3. Proses pengajuan daftar gaji
Pada proses ini bagian *accounting* akan menyerahkan daftar slip gaji kepada direktur untuk kemudian dicek kembali dan apabila sudah sesuai diserahkan kembali ke bagian *accounting* untuk dilakukan proses *payroll transfer*.

4. Proses pencetakan slip gaji
Berdasarkan arsip daftar gaji karyawan, pihak *accounting* melakukan pembuatan slip gaji untuk ditanda tangani oleh karyawan kemudian dikembalikan kepada *accounting* kemudian slip gaji diarsipkan bersama dengan arsip daftar gaji.

5. Proses pembuatan laporan
Setelah proses transfer dan pembuatan slip gaji selesai maka akan dibuatkan laporan penggajian berdasarkan arsip slip gaji untuk kemudian diarsipkan.

prosedur sistem manajemen operasional komputer yang diterapkan PT. Bona Mula Sukses dalam sistem penggajian karyawan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data bisnis yang selama ini berjalan masih terdapat beberapa kendala yaitu dijabarkan dalam Tabel 2.

C. Define step

Berdasarkan analisis fungsi dan tugas pada struktur organisasi, serta

Tabel 2. Identifikasi Permasalahan

Masalah Yang Terjadi

1. Sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan gaji
2. Lama dalam membuat laporan penggajian
3. Penyimpanan data karyawan dan data penggajian masih dalam bentuk arsip sehingga dapat menimbulkan kehilangan data perusahaan
4. Pemrosesan data penggajian membutuhkan banyak waktu, sehingga sering menyebabkan terlambatnya proses *payroll* dari tanggal yang telah ditentukan.

Sumber: Hasil Penelitian 2015

D. Step of problem

1. *Identify a problem solving as alternative solution*

Dengan melihat permasalahan yang terdapat pada manajemen operasional komputer mengenai sistem penggajian karyawan pada PT Bona Mula Sukses terdapat dua solusi alternatif yang dapat dipilih perusahaan:

Solusi 1: mempertahankan system informasi terkini untuk proses perhitungan gaji dan pembuatan laporan.

Solusi 2: mengembangkan sistem informasi baru dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi aplikasi penggajian karyawan berbasis desktop guna mendukung HRD dan *Accounting* untuk dapat mengolah data rekap absen, proses perhitungan gaji, mengelola data karyawan serta pembuatan laporan penggajian dengan mudah dan cepat.

2. *Evaluate solution*

- a. Evaluasi solusi 1:

Keuntungan:

System absensi dengan *fingerprint* mudah digunakan

Kerugian:

- 1) Proses perhitungan gaji lama
- 2) Pembayaran gaji kepada karyawan sering terlambat.
- 3) Proses pembuatan laporan penggajian lama

- b. Evaluasi solusi 2:

Keuntungan:

- 1) Proses perhitungan gaji menjadi lebih cepat
- 2) Pencatatan rekap absensi dan rekap rincian gaji karyawan menjadi terorganisir dengan baik
- 3) Laporan data gaji karyawan dapat dilakukan secara berkala
- 4) Memudahkan pencetakan slip gaji karyawan
- 5) Terhindar dari data yang redundansi

Kerugian:

Membutuhkan biaya yang besar dalam penyediaan *hardware*, *software*, pengembangan serta penerapan dari sistem yang baru

3. *Select The Best Solution*

Untuk mengatasi masalah pada sistem penggajian karyawan maka dipilih solusi 2 sebagai *problem solving*-nya. Alasan dipilihnya solusi 2 adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat proses perhitungan rekap absensi yang akurat oleh HRD
- b. Mendapat proses perhitungan gaji yang cepat oleh *Accounting*
- c. Meminimalisir terlambatnya pembayaran gaji
- d. Kemampuan dari sistem yang baru dapat menghasilkan *output* slip gaji dan laporan data gaji dengan cepat dan akurat.

4. Implement an Effective and Efisien Solution

a. Prosedur sistem penggajian yang diusulkan. Uraian sistem baru yang diusulkan adalah sebagai berikut

- 1) Proses rekapitulasi absen
 Pada proses ini HRD akan *login* melalui *File User* kemudian akan menginput jumlah hari kerja dan jumlah lembur masing masing karyawan ke dalam sistem dan disimpan ke dalam File rekap absen.
- 2) Proses Penghitungan
 Pada proses ini data-data karyawan dan daftar gaji harus sudah terkomputerisasi seperti nama karyawan, jabatan, gaji pokok, tunjangan transportasi dan jumlah tunjangan jabatan, sehingga dalam penghitungan gaji, *accounting* hanya perlu menghitung jumlah gaji dari arsip absen dan lembur tanpa harus menghitung daftar di atas secara berulang ulang setiap bulan dan memudahkan *accounting* dalam penghitungan gaji.

3) Proses pengajuan daftar gaji ke direktur

Bagian *accounting* melakukan proses pengajuan gaji dan menyertakan form lemburan ke direktur hal ini ditujukan agar direktur mengetahui jumlah lembur dan daftar gaji dan apabila sudah disetujui diserahkan kembali kepada *accounting*

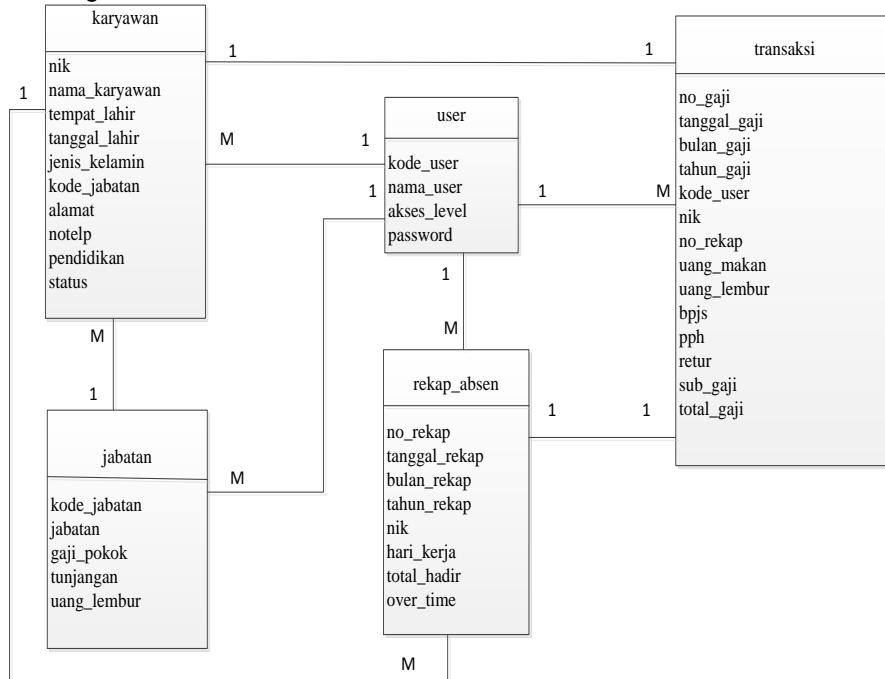
4) Proses Pencetakan Gaji

Pada proses ini bagian *accounting* melakukan pencetakan slip gaji rangkap dua asli menjadi arsip bagi *accounting* dan slip foto copy diberikan kepada karyawan agar karyawan mengetahui jumlah gaji yang diterima dan jenis potongan-potongan apa saja yang masuk ke daftar gaji.

5) Proses Laporan Gaji

Laporan gaji dibuat agar direktur dan *accounting* mengetahui jumlah pengeluaran tiap bulan atas biaya gaji karyawan yang telah dikeluarkan oleh PT, Bona Mula Sukses berdasarkan *file* gaji karyawan.

b. Rancangan Sistem



Sumber: Hasil Penelitian 2015

Gambar 3. Logical Relation Structure Penggajian

c. Struktur Database

Tabel 3. Tabel Karyawan

Field	Type	Length	Ket
Nik	Text	6	Primary key
nm_kar	Text	20	
tp_lahir	Text	20	
tg_lahir	Date	8	
Jkel	Text	10	
Jabatan	Text	20	
Alamat	Text	25	
n_telp	Text	13	
pendidikan	Text	6	
Status	Number	2	

Tabel 4. Tabel Karyawan

Field	Type	Length	Ket
no_rekap	Varchar	13	Primary Key
tanggal_rekap	Varchar	10	
bulan_rekap	Varchar	10	
tahun_rekap	Varchar	5	
Nik	Varchar	6	Foreign Key
hari_kerja	Int	4	
total_hadir	Int	4	
over_time	Int	4	

Tabel 5. Tabel Karyawan

Field	Type	Length	Ket
kode_jabatan	Varchar	3	Primary key
Jabatan	Varchar	15	
gaji_pokok	double	8	
Tunjangan	double	8	
Lembur	double	8	

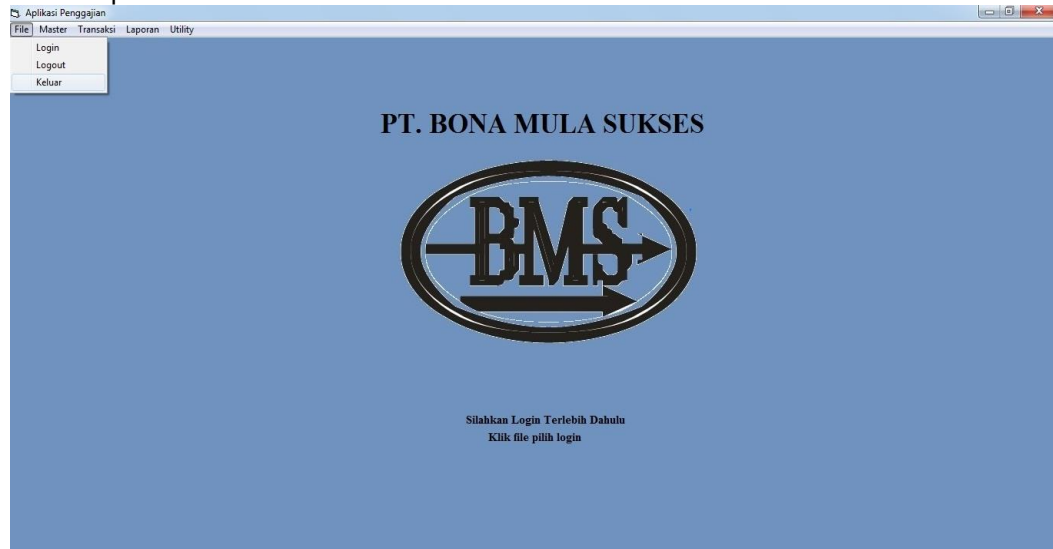
Tabel 6. Tabel Karyawan

Field	Type	Length	Ket
kode_user	Varchar	5	Primary Key
nama_user	Varchar	30	
akses_level	varchar	10	
Password	Varchar	10	

Tabel 7. Tabel Karyawan

Field	Type	Length	Ket
no_gaji	Varchar	12	Primary Key
tanggal_gaji	Varchar	10	
bulan_gaji	Varchar	10	
tahun_gaji	Varchar	4	
kode_user	Varchar	5	Foreign Key
Nik	Varchar	6	Foreign Key
no_absen	Varchar	10	Foreign Key
total_hadir	Int	10	
over_time	int	5	
uang_makan	Double	8	
uang_lembur	Double	8	
Bpjs	Double	8	
Pph	Double	8	
Return	Double	8	
sub_gaji	Double	8	
total_gaji	Double	8	

d. Tampilan Interface



Sumber: Hasil Penelitian 2015

Gambar 4. Tampilan Interface

Implikasi Penelitian

Dari pembahasan yang telah dilakukan diketahui bahwa solusi yang diperoleh dari permasalahan yang terjadi pada sistem penggajian karyawan PT Bona Mula Sukses yaitu dengan penggunaan teknologi komputer,

diterapkannya aplikasi sistem penggajian karyawan. Hasil penelitian memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Aspek manajerial, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi divisi yang terkait dengan sistem penggajian karyawan yaitu HRD

dan *accounting* untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi seperti data yang *redudansi*,

2. Aspek teoritis, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan *problem solving* dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan untuk masalah yang dihadapi. Hal ini selaras dengan yang disampaikan Putra dan Susanto (2010) *Problem solving* adalah mendeteksi, mendiagnosis, menganalisis, dan memecahkan masalah

V. PENUTUP

Setelah semua kegiatan dilakukan mulai dari mengumpulkan data, memproses data, menganalisis data sehingga mendapatkan solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah (*problem solving*) di manajemen operasional komputer. Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa CBIS dapat digunakan sebagai sistem dukungan (*support systems*) saat menerapkan pendekatan sistem. Manajer berperan penting dalam pengambilan keputusan dengan memilih solusi terbaik yaitu diterapkannya aplikasi sistem penggajian

DAFTAR PUSTAKA

Chr. Jimmy L. Gaol. (2008). Sistem Informasi Manajemen. Grasindo: Jakarta

Effendi, M. (2015). Teori dan Pemodelan Sistem.
<http://masud.lecture.ub.ac.id/files/2015/09/05-Pendekatan-Sistem-R2.pdf>

Hunsaker, A. (2005). Community Work & Problem Solving. London: McMillan.

Kroenke, D. (2006). *Database Processing*. New Jersey: Prentice Hill.

Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Normah. (2014). Sistem Manajemen Operasional Komputer dengan Metode Problem Solving Sebuah Kajian TI dengan Aplikasi Zahir Accounting Versi 5.1. Jurnal Techno Nursa Mandiri. Vol. XI No 1.

lamanya waktu perhitungan gaji, masih sering ditemukannya kesalahan dalam perhitungan gaji.

karyawan dapat mengatasi masalah yang terjadi pada sistem penggajian karyawan dengan valid, efektif, efisien dan terintregasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dan untuk pengembangan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya yang bersumber dari penelitian ini, pertama, aplikasi sistem penggajian sudah dapat menjadi solusi atas masalah yang terjadi pada sistem penggajian yang dilakukan secara konvensional. Namun demikian dalam sinkronisasi data antara teknologi *fingerpint* masih belum terkoneksi dengan database, untuk itu perlu dikembangkan lagi agar data rekap absen dapat langsung terproses tanpa harus dihitung kembali. Kedua, meskipun aplikasi sistem penggajian karyawan ini dapat menjadi solusi untuk masalah yang terjadi, namun tingkat efektivitasnya masih belum diuji coba. Bagi penelitian lanjutan perlu melakukan uji coba efektivitas sistem penggajian karyawan sehingga memiliki validitas dan reabilitas yang handal.

Sfenrianto. (2014).
<http://documentslide.com/download/link/computer-operations-management>.

Sumarsono, S. (2003). Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susanto, A. (2004). Sistem Informasi Akuntansi. Lingga Jaya: Jakarta.

Susanto, A dan R. Masri Sareb Putra. (2010). 60 Management Gems, applying Management Wisdom In Life. Jakarta: Gramedia.

Syaifudin, Bambang Eka Purnama, Indah Uly Wardati. (2013). Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada Toko Winscom Kabupaten Pacitan dengan Menggunakan Program PHP. Indonesian Journal on Networking and Security - ISSN: 2302-5700.

Tofik, Mochammad. (2010). Panduan Praktis Membuat Aplikasi Penggajian dengan Excel 2007: MediaKita.

Yulistiawan, Nur Aeni Hidayah, Zainul Arham. (2011). Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian (Studi Kasus: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah). *Jurnal Sistem Informasi*, 4(2), 1-8.